

Evaluasi Kebijakan Penanganan Gelandangan (Studi Kasus Peraturan Daerah Kota Semarang No. 5 Tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan, Anak Jalanan, dan Pengemis di Kota Semarang)



Disusun Oleh:

Effnuz Al-Anba Efrata

14020116140089

Dosen Pembimbing :

Drs. R. Slamet Santoso M. Si

19670727 199303 1 00

Departemen Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Semarang No. 5 Tahun 2014
Tentang Penanganan Gelandangan, Anak Jalanan, dan Pengemis di Kota
Semarang (Studi Kasus: Penanganan Gelandangan)
Nama Penyusun : Effnuz Al-Anba Efrata
NIM : 14020116140089
Program Studi : Administrasi Publik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 28 Desember 2020

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1 003



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827 199001 1 001

Dosen Pembimbing :

1. Drs. R. Slamet Santoso M. Si
NIP. 19670727 199303 1 005


(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Dra. Dyah Lituhayu, M.Si
NIP. 19620622 198902 2 001


(.....)

2. Drs. Zainal Hidayat, MA
NIP. 19560320 198403 1 001


(.....)

HALAMAN MOTTO

“SEBARKAN PAHAM ANBAISME, I ROCK U”

ABSTRAK

Gelandangan adalah individu yang tidak memiliki tempat tinggal, tidak memiliki penghasilan, dan tidak sesuai dengan norma dan nilai yang ada di masyarakat. Kota Semarang merupakan kota yang berusaha untuk menangani masalah gelandangan. Perlu adanya evaluasi dari tindakan Kota Semarang dalam menangani masalah gelandangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek data yaitu Dinas Sosial Kota Semarang, Satpol PP Kota Semarang, LSM yang terkait dengan penanganan gelandangan di Kota Semarang, dan gelandangan itu sendiri. Data diperoleh dengan wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan diuji validasinya dengan metode triangulasi. Data-data tersebut akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk analisis.

Penanganan gelandangan di Kota Semarang dimuat dalam Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2014. Pada skripsi ini penulis mengemukakan hasil analisis berdasarkan teori Dunn dan Anderson. Pada skripsi ini penulis melihat bahwa Dinas Sosial Kota Semarang telah maksimal dalam penanganan gelandangan. Namun masih banyak yang harus dilakukan karena penanganan gelandangan belum dirasa sudah mencapai tujuan dari adanya Perda tersebut yaitu tidak adanya lagi gelandangan dan kesejahteraan tiap individu. Perda tersebut memiliki faktor pendorong dan penghambat yang sangat rumit. Kejelasan dari sebuah definisi contohnya adalah hal yang mendasar dalam pelaksanaan. Namun hal ini acapkali jadi sebuah pikiran terbelakang dari pelaksanaan, sehingga gelandangan masih kurang dapat perhatian sebagaimana seharusnya ditangani. Penanganan gelandangan masih butuh banyak evaluasi mendalam ke depan-nya. Pemerintah Kota Semarang diharapkan mampu memperbaiki kesalahan agar pada penerapan berikutnya hasil evaluasi ini dapat dipakai dan bisa jadi rujukan bagi kebijakan yang lebih baik.

ABSTRACT

Homeless people are individuals who have no place to live, have no income, and are not in accordance with the norms and values that exist in society. Semarang City is a city that is trying to deal with the homeless problem. There needs to be an evaluation of the actions of the city of Semarang in dealing with the homelessness problem.

This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The data subjects were Semarang City Social Service, Semarang City Satpol PP, NGOs related to handling homeless people in Semarang City, and the homeless people themselves. Data obtained by in-depth interviews, literature study, and documentation. The data that has been obtained will be tested for validation using the triangulation method. The data will be presented descriptively in the form of analysis.

The handling of homeless people in the city of Semarang is contained in Regional Regulation no. 5 of 2014. In this thesis, the authors present the results of the analysis based on Dunn and Anderson's theory. In this thesis the writer sees that the Social Service of Semarang City has been maximal in handling homeless people. However, there is still much to be done because the handling of homeless people has not yet achieved the goal of the Perda, namely the absence of homelessness and the welfare of each individual. The Perda has a very complex set of motivating and inhibiting factors. The suitability of a definition for example is fundamental to its implementation. However, this is often a backward thought from the implementation, so that the homeless person still does not get the attention that should be handled. The handling of homeless people still needs a lot of in-depth evaluation in the future. It is hoped that the Semarang City Government will be able to correct mistakes so that in the next implementation the results of this evaluation can be used and can become a reference for better policies.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Semarang No. 5 Tahun 2014 Tentang Penanganan Gelandangan, Anak Jalanan, dan Pengemis di Kota Semarang (Studi Kasus: Penanganan Gelandangan)”**, sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Program Studi Administrasi Publik Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pertama-tama saya ucapkan Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ridho nya lah saya bisa menulis skripsi ini, Bapak Dr. Hardi Warsono, MTP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dan Bapak Drs. R. Slamet Santoso M. Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar, dan bersedia meluangkan waktunya, semoga bapak selalu diberikan keberkahan dunia akhirat.
2. Ibu Dra. Dyah Lituhayu, M.Si, selaku dosen wali yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
3. Bapak Drs. Zainal Hidayat, MA selaku dosen penguji I. Adapun untuk para Dosen lainnya yang telah memberikan ilmu dan kebaikannya kepada saya selama menjalankan perkuliahan.
4. Rekan-rekan seperjuangan penulis, Niko Satya, Bryan, Aki, Gilmek, Bima, yang saling memberi semangat dalam skripsi.

5. Untuk teman-teman seluruh Angkatan Administrasi Publik Undip 2016, serta teman-teman di jurusan lain maupun di Universitas lainnya di Semarang, Terimakasih atas semua hal baik yang telah kalian berikan.
6. Yang paling istimewa saya ucapkan kepada Papah, Mamah, Dinda Adik saya, Kakak saya Fovillia, Keluarga Di Kampung, para Sahabat yang selalu memotivasi selama saya menulis skripsi ini, Shanaz Windi, Bob Samuel, Joshua Fernando, Keluarga besar Kost Ungu dan Kopi Tua, Bapak dan ibu kost, dan tentunya kekasih saya Inessa. Karena di dalam hidup kebaikan dan cinta kasih adalah hal yang berarti maka jangan pernah berhenti untuk saling mendoakan dan memberi kebaikan, Hidup Dikandung.
7. Yang terakhir saya ucapkan Terimakasih untung teman-teman Administrasi Undip 2016.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.2.1 Identifikasi Masalah	13
1.2.2 Perumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan.....	14
1.4 Kegunaan Penelitian.....	15
1.4.1 Kegunaan Teoritis	15
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	15
1.5 Peneliti Terdahulu	15
1.6 Kajian Teori	17
1.6.1 Administrasi Publik.....	17
1.6.2 Kebijakan Publik.....	19
1.6.3 Evaluasi Kebijakan.....	22
1.6.4 Gelandangan	29
1.7 Operasionalisasi Konsep.....	35
1.7.1 Evaluasi Penanganan Gelandangan.....	37
1.7.2 Faktor Determinan Kebijakan Penanganan Gelandangan di Kota Semarang	38
1.8 Metode Penelitian.....	40
1.8.1 Desain Penelitian.....	40

1.8.2 Situs Penelitian.....	41
1.8.3 Subjek Penelitian.....	41
1.8.4 Jenis Data.....	42
1.8.5 Data dan Sumber Data.....	42
1.9 Pengolahan dan Analisis Data.....	44
1.9.1 Penyajian Data	44
1.9.2 Analisis Data Setelah Pengumpulan Data	45
BAB II.....	46
GAMBARAN UMUM GELANDANGAN di/dan KOTA SEMARANG	46
2.1 Gambaran Umum Kota Semarang	46
2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang.....	47
2.1.2 Kependudukan Kota Semarang.....	49
2.2 Gambaran Umum Dinas Sosial Kota Semarang.....	50
2.2.1 Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Semarang	50
2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Semarang.....	52
2.2.3 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Semarang	53
2.2.4 Bidang Rehabilitas Sosial Dinas Sosial Kota Semarang	56
2.3 Gambaran Umum Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang.....	56
2.3.1 Visi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang	57
2.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	57
BAB III.....	59
HASIL PENELITIAN.....	59
3.1 Deskripsi Informan.....	59
3.2 Evaluasi Kebijakan Penanganan Gelandangan di Kota Semarang	60
3.2.1 <i>Input</i> (Masukan)	63
3.2.2 <i>Process</i> (Proses)	68
3.2.3 <i>Output</i> (Hasil).....	80
3.2.4 <i>Outcome</i> (Implikasi)	85
3.3 Faktor Determinan Kebijakan Penanganan Gelandangan di Kota Semarang	88
3.3.1 Faktor Waktu.....	88
3.3.2 Faktor Regulasi.....	91
3.3.3 Faktor Kehati-hatian	93
BAB IV	96

PEMBAHASAN DAN ANALISIS KEBIJAKAN PENANGANAN GELANDANGAN DI KOTA SEMARANG	96
4.1 Evaluasi Penanganan Gelandangan di Kota Semarang.....	97
4.1.1 <i>Input</i> (Masukan)	99
4.1.2 <i>Process</i> (Proses)	102
4.1.3 <i>Output</i> (Hasil).....	105
4.1.4 <i>Outcome</i> (Implikasi)	107
4.2 Faktor Determinan Kebijakan Penanganan Gelandangan di Kota Semarang	109
4.2.1 Faktor Waktu.....	110
4.2.2 Faktor Regulasi.....	111
4.2.3 Faktor Kehati-hatian	113
BAB V.....	117
PENUTUP	117
5.1 Simpulan.....	117
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Siklus Kebijakan Publik Sederhana	22
Gambar 1.2 Bagan Siklus Kebijakan Publik Jelas.....	22
Gambar 2.1 Peta Kota Semarang.....	40
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Semarang	49
Gambar 3.1 Penggunaan Reklame Sebagai Sosialisasi	73
Gambar 3.2 Gambaran SOP Penertiban Gelandangan Kota Semarang.....	77
Gambar 3.3 Kelompok Gelandangan Bertani	79
Gambar 3.4 Penertiban Gelandangan di Kota Semarang.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah PMKS Kota Semarang 2018-2019.....	12
Tabel 1.2 Tabel Indikator Evaluasi.....	26
Tabel 1.3 Tabel Faktor Determinan Penanganan Gelandangan di Kota Semarang ..	33
Tabel 2.1 Luas Wilayah Tiap Kecamatan di Kota Semarang	43
Tabel 3.1 Data Informan	65
Tabel 4.1 Pembahasan Hasil Penelitian <i>Input</i> (Masukan)	110
Tabel 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian <i>Process</i> (Proses)	113
Tabel 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian <i>Output</i> (Hasil).....	115
Tabel 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian <i>Outcome</i> (Implikasi)	117
Tabel 5.1 Matriks Saran Kebijakan Penanganan Gelandangan	122